

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memahami teknik terjemahan yang digunakan pada penerjemahan deiksis persona bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan teknik terjemahan yang digunakan, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi digunakannya teknik tersebut. Objek yang digunakan adalah takarir program *'7llin' In Our Youth* sebanyak enam episode pada kanal Dailymotion Kaimil. Analisis dilakukan berdasarkan pada teori deiksis, khususnya deiksis persona menurut Levinson (1983) dan Yoon (2012). Selain itu, dalam analisis teknik terjemahan digunakan teori milik Molina dan Albir (2002). Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode padan translasional. Dari 18 teknik yang ada, sebanyak 7 teknik terjemahan yang digunakan, yakni: (1) teknik penerjemahan harfiah, (2) teknik transposisi, (3) teknik reduksi, (4) teknik adaptasi, (5) teknik variasi, (6) teknik modulasi, dan (7) teknik amplifikasi linguistik. Faktor-faktor yang memengaruhi digunakannya teknik-teknik tersebut di antaranya faktor yang bersifat struktural dan sosial budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam studi linguistik, terutama pada pembahasan deiksis dan teknik terjemahan.

Kata Kunci: deiksis persona, terjemahan, teknik terjemahan, bahasa Korea, makna.

ABSTRACT

This research aims to understand the translation techniques used in translating Korean personal deixis into Indonesian. Based on the translation techniques applied, there are various factors that influence the use of these techniques. The object of this research is the subtitles of the program *'7llin' In Our Youth*, consisting of six episodes available on the Kaimil channel on Dailymotion. The analysis is based on deixis theory, particularly personal deixis as outlined by Levinson (1983) and Yoon (2012). In addition, the research of translation techniques refers to the theory by Molina and Albir (2002). This research adopts a qualitative-descriptive approach. The method used is the translational equivalent method. Out of the 18 existing translation techniques, 7 were found to be used: (1) literal translation, (2) transposition, (3) reduction, (4) adaptation, (5) variation, (6) modulation, and (7) linguistic amplification. The factors influencing the use of these techniques include structural and sociocultural factors. This research is expected to contribute to linguistic studies, particularly in discussions on deixis and translation techniques.

Keywords: personal deixis, translation, translation techniques, Korean language, meaning.

초록

이 연구는 한국어 인칭 직시 (personal deixis)가 인도네시아어로 번역될 때 사용되는 번역 기법을 이해하는 것을 목적으로 한다. 적용된 번역 기법을 바탕으로, 이러한 기법이 사용된 데에는 여러 가지 요인이 영향을 미친다. 본 연구의 대상은 Dailymotion의 Kaimil 채널에 게시된 '7llin' In Our Youth 프로그램의 여섯 편 자막이다. 분석은 특히 Levinson(1983)과 Yoon(2012)이 제시한 인칭 직시 이론을 기반으로 하며, 번역 기법 분석에는 Molina 와 Albir(2002)의 이론을 참고하였다. 본 연구는 질적 기술적(qualitative-descriptive) 연구이며, 사용된 방법은 번역 대응(translational equivalent) 방법이다. 총 18 가지 번역 기법 중, 실제 사용된 기법은 다음 7 가지이다: (1) 직역(literal translation), (2) 전이(transposition), (3) 생략(reduction), (4) 적응(adaptation), (5) 변형(variation), (6) 변조(modulation), (7) 언어적 확대(linguistic amplification). 이러한 기법 사용에 영향을 미치는 요인은 구조적(structural) 요인과 사회문화적(sociocultural) 요인으로 구분된다. 본 연구는 직시 및 번역 기법 분야에서의 언어학 연구에 기여할 수 있기를 기대한다.

키워드: 인칭 지시어, 번역, 번역 기법, 한국어, 의미